

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SUSU DAN COKELAT TERHADAP DISMENORE MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UKM ANGKATAN 2015

Gunawan, Vincent, 2018

Pembimbing I : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG., M.Pd.Ked

Pembimbing II : Laella K. Liana, dr., Sp.PA., M.Kes

Dismenore adalah nyeri pada bagian pelvis dan merupakan gangguan menstruasi yang paling sering dialami perempuan muda. Obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengatasi dismenore, namun memiliki efek samping terhadap sistem gastrointestinal. Susu merupakan bahan pangan yang dapat mengurangi dismenore dengan menurunkan kontraksi otot uterus. Cokelat memiliki efek analgetik, anti inflamasi, dapat memperbaiki mood dan menurunkan kontraksi otot uterus sehingga bermanfaat untuk penderita dismenore. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui perbandingan efektivitas susu dan cokelat dalam mengurangi dismenore dan mengetahui apakah efek cokelat lebih baik dari susu dalam mengurangi dismenore. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental quasi dengan rancangan pretest dan posttest. Subyek penelitian yaitu 30 orang dengan riwayat dismenore primer yang dibagi dalam 3 kelompok perlakuan yaitu cokelat, susu, dan ibuprofen. Kelompok pertama diberikan susu yang mengandung 1000 mg kalsium. Kelompok kedua diberi cokelat hitam 60% 200 gr, kelompok ketiga diberikan ibuprofen 400 mg. Data yang diukur adalah selisih antara pretest dan posttest pemberian susu, cokelat, dan ibuprofen. Analisis statistik menggunakan *Kruskal-Wallis* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat bermakna antara pemberian susu dan ibuprofen dengan nilai p (Adj. Sig.) $<0,01$ dan terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian cokelat dan ibuprofen, serta susu dan ibuprofen dengan nilai $p <0,05$. Analisis statistik menggunakan metode *Mann-Whitney* test diketahui nilai p (*Asymp. Sig. 2-tailed*) $<0,01$ yang berarti terdapat perbedaan yang sangat bermakna setelah pemberian susu dan cokelat pada skala nyeri haid. Didapatkan Mean Rank susu 6.10 sedangkan untuk cokelat 14.90, artinya cokelat lebih baik dari susu dalam mengaasi dismenore. Simpulan dari penelitian ini adalah susu dan cokelat tidak sebanding dengan ibuprofen dalam mengurangi dismenore dan cokelat lebih baik dari susu dalam mengurangi dismenore.

Kata Kunci : Susu, Cokelat, Ibuprofen, Dismenore

ABSTRACT

COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF MILK AND CHOCOLATE TOWARDS DISMENORE ON COLLEGE STUDENT FACULTY OF MEDICINE MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY CLASS OF 2015

Gunawan, Vincent, 2018

1st tutor : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp.OG., M.Pd.Ked

2nd tutor : Laella K. Liana, dr., Sp.PA., M.Kes

Dysmenorrhea is pain in the pelvis and is a menstrual disorder that is most often experienced by young women. Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are the method most often used to treat dysmenorrhea, but have side effects on the gastrointestinal system. Milk can reduce dysmenorrhea by reducing the contraction of uterine muscles. Chocolate has an analgesic, anti-inflammatory effect, can improve mood and reduce uterine muscle contraction so it is useful for dysmenorrhea. The aim of the study was to find out the comparison of the effectiveness of milk and chocolate in reducing dysmenorrhea and find out whether the effect of chocolate is better than milk in reducing dysmenorrhea. The design of this study was quasi experimental with pretest and posttest design. Subjects of the research were 30 people with a history of primary dysmenorrhea divided into 3 treatment groups, chocolate, milk, and ibuprofen. The first group was given milk containing 1000 mg of calcium. The second group was given 60% 200g dark chocolate, the third group was given ibuprofen 400 mg. The data measured was VAS pain scale difference between the pretest and posttest of giving milk, chocolate, and ibuprofen. Statistical analysis using Kruskal-Wallis can be seen that there is a very significant difference between giving milk and ibuprofen with p values (Adj. Sig.) <0.01 and there are significant differences between the administration of chocolate and ibuprofen, and milk and ibuprofen with p values <0.05 . Statistical analysis using the Mann-Whitney test method passed p value (Asymp. Sig. 2-tailed) <0.01 , which means that there is a very significant difference after the administration of milk and chocolate on the scale of menstrual pain. The mean rank of milk obtained was 6.10 while for chocolate 14.90, meaning chocolate was better than milk in treating dysmenorrhea. The conclusion of this study is that milk and chocolate are not comparable with ibuprofen in reducing dysmenorrhea and chocolate is better than milk in reducing dysmenorrhea.

Keywords: Milk, Chocolate, Ibuprofen, Dysmenorrhea.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Alat Reproduksi Wanita	5
2.1.1 Genitalia Eksterna	5
2.1.2 Genitalia Interna	6

2.2 Fisiologi Menstruasi	10
2.3 Gangguan Menstruasi	13
2.4 Dismenore	14
2.4.1 Definisi Dismenore	14
2.4.2 Prevalensi Dismenore	14
2.4.3 Derajat Dismenore	15
2.4.4 Faktor Risiko Dismenore	15
2.4.5 Patofisiologi Dismenore	17
2.4.6 Penatalaksanaan Dismenore	18
2.5 <i>Theobroma cacao</i>	20
2.5.1 Definisi <i>Theobroma cacao</i>	20
2.5.2 Kandungan <i>Theobroma cacao</i> Yang Berperan Pada Dismenore	23
2.6 Kandungan Dalam Susu Yang Berperan Pada Dismenore	23
2.7 Ibuprofen	24
2.7.1 Farmakokinetik	24
2.7.2 Mekanisme Kerja	24
2.7.3 Indikasi dan Dosis Terapi	25
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	26
3.1.1 Alat Penelitian	26
3.1.2 Bahan Penelitian	26

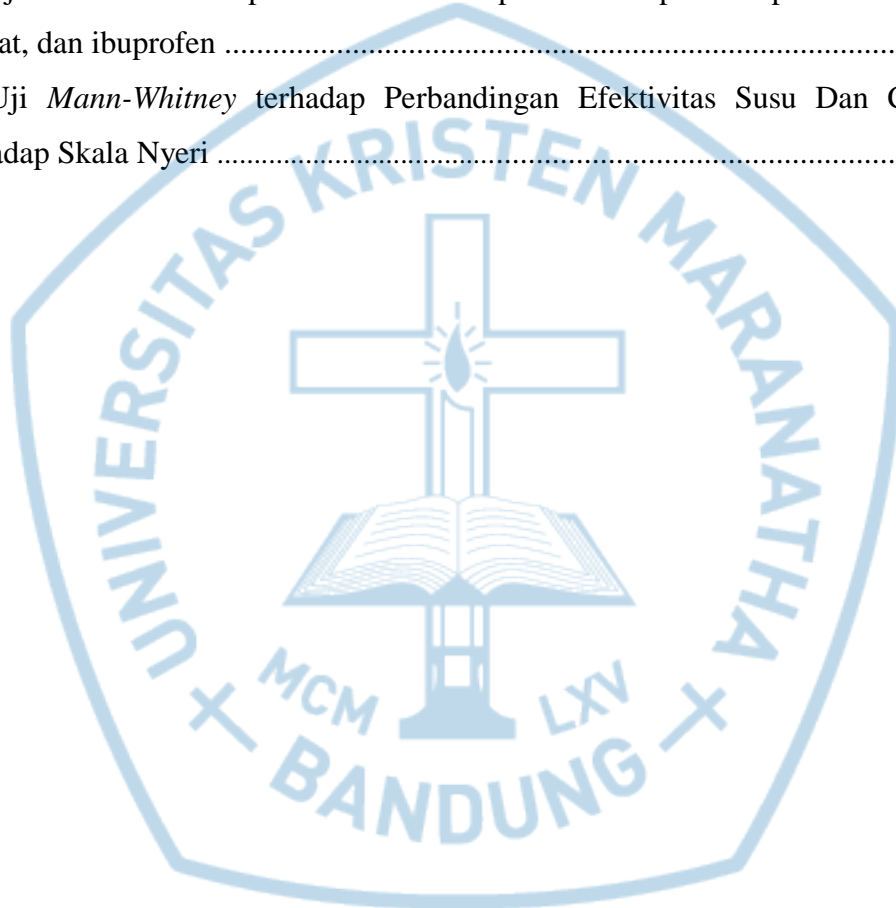
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.4 Besar Sampel	27
3.5 Rancangan Penelitian	27
3.5.1 Desain Penelitian	27
3.5.2 Data Yang Diukur	27
3.5.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	28
3.5.3.1 Variabel Penelitian	28
3.5.3.2 Definisi Operasional	28
3.6 Prosedur Penelitian	28
3.7 Analisis Data	28
3.8 Hipotesis Statistik	28
3.9 Kriteria Uji	29
3.10 Etik Penelitian	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan	34
4.3 Uji Hipotesis	35
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
 DAFTAR PUSTAKA	 38

LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	50



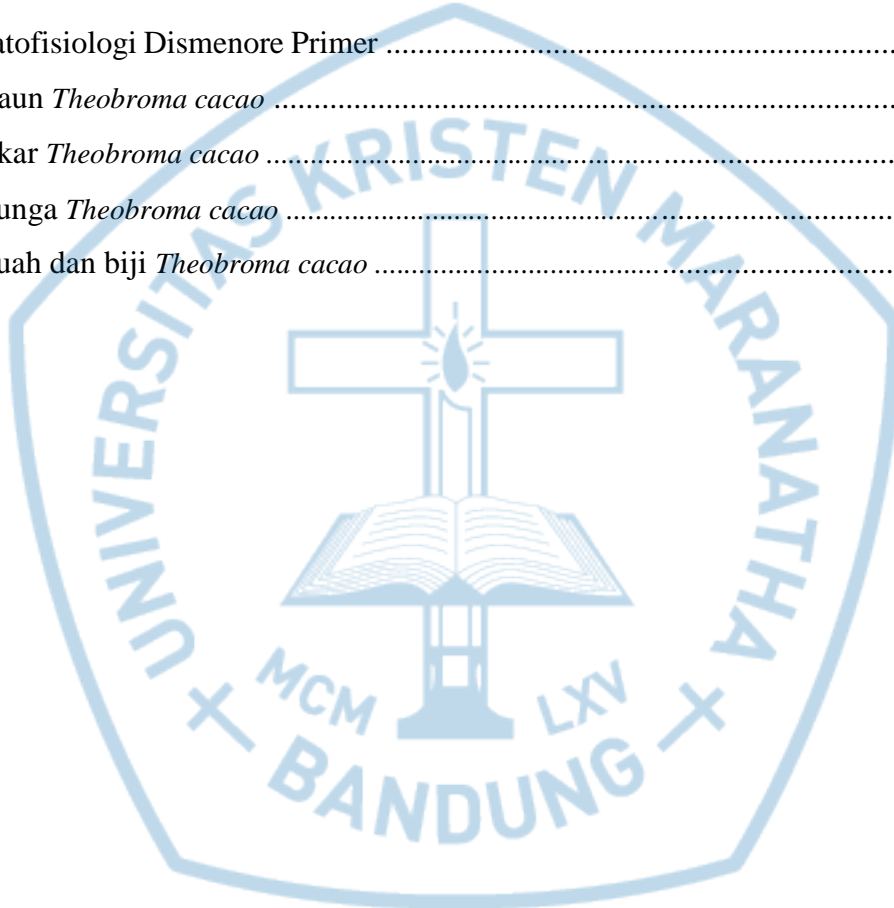
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Distribusi Hasil Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Susu.....	31
4.2 Distribusi Hasil Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Cokelat...	32
4.3 Distribusi Hasil Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Mengkonsumsi Ibuprofen	32
4.4 Uji Kruskal-Wallis pada selisih antra pretest dan posttest pemberian susu, cokelat, dan ibuprofen	31
4.5 Uji <i>Mann-Whitney</i> terhadap Perbandingan Efektivitas Susu Dan Cokelat Terhadap Skala Nyeri	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Genitalia Eksterna Wanita	6
2.2 Anatomi Genitalia Interna Wanita	9
2.3 Perubahan Selama Siklus Menstruasi	12
2.4 Patofisiologi Dismenore Primer	18
2.5 Daun <i>Theobroma cacao</i>	21
2.6 Akar <i>Theobroma cacao</i>	21
2.7 Bunga <i>Theobroma cacao</i>	22
2.8 Buah dan biji <i>Theobroma cacao</i>	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Surat Keputusan Etik Penelitian	42
II Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian	43
III Hasil Analisis Data Statistik	44
IV Hasil Pengumpulan Data	46
V Kuisisioner Untuk Subjek Penelitian	47

